ABSTRAK

SRI YIYIN ANGGRIYANI SALEH. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Minat Masyarakat Dalam Mengimplementasikan Aplikasi Kesehatan di Wilayah Puskesmas Limboto. Di bimbing oleh ANDI NUR AINA SUDIRMAN sebagai ketua dan HASLINDA DAMANSYAH sebagai anggota.

Aplikasi kesehatan telah berkembang pesat di Indonesia dan dunia, dengan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk menjaga kesehatan secara efektif. Aplikasi Kesehatan membantu dalam diagnosa awal, konsultasi dokter, pengobatan, dan meningkatkan konsentrasi serta kebugaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan peran petugas kesehatan dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan di wilayah puskesmas limboto. Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan desain *cross sectional.* Populasi 2.327 masyarakat yang berobat di puskesmas limboto, sampel penelitian berjumlah 96 orang, dengan jenis sampel *Accidental sampling* dan instrumen penelitian adalah *kuesioner.* Didapatkan hasil dari 96 responden bahwa 67 responden (69,8%) menunjukkan peran petugas yang baik, sementara ada 2 resonden (2.1%) yang menunjukkan minat rendah. Disisi lain, didapatkan yang menunjukkan peran petugas kesehatan kurang baik, sebanyak 29 responden (30,2%), dimana responden dalam kategori ini menunjukkan minat tinggi sebanyak 3 responden (3,1%), dan 26 responden atau (27,1%) lainnya memilki minat rendah terhadap pengimplementasian aplikasi kesehatan. Hasil analisis uji *Chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,000. Kesimpulan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan peran petugas dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan. Saran penelitian ini adalah dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat serta melakukan studi longitudinal untuk memahami perubahan minat dari waktu ke waktu.

Kata kunci : Aplikasi Kesehatan, Minat Masyarakat, Peran Petugas kesehatan

ABSTRACT

SRI YIYIN ANGGRIYANI SALEH. The relationship between the role of health officers and community interest in implementing health applications in the Limboto public health centre. Supervised by ANDI NUR AINA SUDIRMAN as the chair and HASLINDA DAMANSYAH as a member.

Health applications have rapidly developed in Indonesia and worldwide, with various features that enable users to maintain their health effectively. Health applications assisted in early diagnosis, doctor consultations, treatment, and improved concentration and fitness. This research aimed to determine the relationship between the role of health officers and community interest in implementing health applications in the Limboto public health centre. This research was a quantitative study with a cross-sectional design. The population consisted of 2,327 community members who sought treatment at the Limboto Public Health Center, and the research sample totalled 96 individuals, using accidental sampling. The research instrument was a questionnaire. The results from 96 respondents showed that 67 respondents (69.8%) demonstrated a good role of health officers, while two respondents (2.1%) showed low interest. On the other hand, among the respondents who indicated that the role of health officers was less satisfactory, 29 respondents (30.2%) were found, with three respondents (3.1%) in this category showing high interest and 26 respondents (27.1%) had low interest in the implementation of health applications. The analysis using the Chi-square test yielded a p-value of 0.000. The conclusion from these results indicated that there was a relationship between the role of health officers and community interest in implementing health applications. The recommendation from this research was to provide education about the benefits and use of health applications through socialization programs and to offer support to enhance community interest.

Keywords: Health Applications, Role of Health Officers, Community Interest